

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan (DP) terhadap Belanja Daerah Kabupaten Musi Banyuasin, maka penulis menarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil nilai t hitung 0,491 dengan nilai probabilitas signifikansi 0,638. Signifikan t lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), maka Pendapatan Asli Daerah ditolak. Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara parsial tidak berpengaruh (positif) terhadap Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Hasil nilai t hitung 6,630 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Signifikan t lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), maka H3 diterima. Dana Perimbangan (DP) secara parsial (positif) berpengaruh terhadap Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Hasil Uji F nilai signifikansi 0,00 (lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ ) Artinya hipotesis (H1) diterima secara bersama-sama variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan (DP) secara simultan berpengaruh (positif) terhadap Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Masih tingginya ketergantungan Pemerintah Daerah pada Pemerintah Pusat, hal ini dapat dilihat dari besarnya Dana Perimbangan dibandingkan dengan PAD. Bagi Pemerintah Daerah usaha yang dapat dilakukan adalah dengan intensifikasi dan ekstensifikasi pungutan daerah dalam bentuk retribusi atau pajak.
2. Bagi Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Dana Perimbangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap belanja daerah baik secara simultan dan

parsial sehingga sebaiknya Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin mempertahankan dengan cara memperbanyak investasi migas sehingga dana perimbangan yang di terima semakin besar dan Belanja Daerah juga bisa terealisasi semakin besar.

3. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Banyuasin, hasil penelitian ini agar dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan tujuan agar dapat membiayai Belanja Daerahnya sendiri sehingga mengurangi transfer Dana Perimbangan dari Pemerintah Pusat sebagai wujud kemandirian daerah dalam membiayai Belanjanya. Untuk itu diperlukan metode perhitungan potensi yang sistematis dan rasional sehingga diperoleh PAD yang riil dimiliki daerah untuk membiayai Belanja Daerah.
4. Untuk penelitian selanjutnya, agar memasukkan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi Belanja Daerah.